

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk DAN ENTITAS ANAK



**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2020**

**PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Posisi Laporan Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasian.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-59

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Yentoro*
Alamat Kantor : *E Trade Building Jl Wahid Hasyim No. 55 Gondangdia Menteng Jakarta Pusat 10350*
Jabatan : *Direktur Utama*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jasnita Telekomindo, Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jasnita Telekomindo, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jasnita Telekomindo, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jasnita Telekomindo, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jasnita Telekomindo, Tbk. dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili direksi dan komisaris

Jakarta, 28 Mei 2021



Yentoro
Direktur Utama

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00436/2.0459/AU.1/05/1482-1/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Jasnita Telekomindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jasnita Telekomindo Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jasnita Telekomindo Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Jasnita Telekomindo Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2020.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Jasnita Telekomindo Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Jasnita Telekomindo Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Kantor Akuntan Publik
Heliantono & Rekan**



Yansyafrin, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.1482

28 Mei 2021

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>ASET</u>			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	5	2.991.735.081	1.251.657.803
Piutang usaha - bersih	6		
Pihak ketiga		8.005.874.189	23.584.533.886
Pihak berelasi		1.582.500.000	3.403.171.199
Piutang lain-lain	7		
Pihak ketiga		30.607.133.103	14.185.770.276
Pihak berelasi		11.450.517.962	17.996.902.092
Uang muka	8	6.042.441.919	11.740.725.519
Biaya dibayar di muka	9	47.485.827	803.551.175
Uang muka pajak	21b	29.514.416	2.283.355.281
Jumlah Aset Lancar		<u>60.757.202.496</u>	<u>75.249.667.231</u>
Aset Tidak Lancar			
Investasi pada entitas asosiasi	10	15.504.844.200	-
Estimasi tagihan restitusi pajak	21a	387.287.705	547.647.594
Aset tetap - bersih	11	32.166.580.006	67.255.822.588
Aset tak berwujud - bersih	12	-	85.729.667
Aset hak guna	13	1.476.359.881	-
Aset pajak tangguhan	21f	2.366.990.760	3.487.914.072
Beban proyek ditangguhkan	14	1.274.425.980	1.689.389.257
Aset lainnya	15	160.728.485	189.828.485
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>53.337.217.017</u>	<u>73.256.331.663</u>
JUMLAH ASET		<u><u>114.094.419.513</u></u>	<u><u>148.505.998.894</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman bank	16	28.083.127.360	11.379.933.211
Utang usaha	17	19.409.140.527	31.266.046.554
Biaya yang masih harus dibayar	18	3.447.039.139	717.916.392
Jaminan pelanggan	19	121.978.306	121.978.306
Uang muka pelanggan	20	447.037.445	161.232.333
Utang pajak	21c	97.764.369	2.140.474.174
Utang lembaga bukan bank	22	-	2.165.274.595
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:			
Utang sewa pembiayaan	23	207.828.000	207.828.000
Utang lainnya	24		
Pihak ketiga		317.161.525	2.217.161.525
Pihak berelasi		557.601.143	2.437.500.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		52.688.677.813	52.815.345.090
Liabilitas Jangka Panjang			
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:			
Utang sewa pembiayaan	23	346.370.000	554.208.000
Pinjaman ke pihak berelasi			-
Liabilitas imbalan kerja	25	5.220.046.965	5.374.581.580
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.566.416.965	5.928.789.580
Jumlah Liabilitas		58.255.094.778	58.744.134.669
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal per saham Rp100, modal dasar 1.830.660.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 813.626.700 saham	26	81.362.670.000	81.362.670.000
Tambahan modal disetor		23.682.061.996	23.682.061.996
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		(2.102.523.613)	16.767.622.153
Akumulasi kerugian		(48.828.057.533)	(34.301.014.444)
Penghasilan komprehensif lain		-	1.013.960.203
Komponen ekuitas lainnya		1.724.972.328	(297.442.141)
Sub-jumlah		55.839.123.179	88.227.857.767
Kepentingan non-pengendali		201.556	1.534.006.458
Jumlah Ekuitas		55.839.324.735	89.761.864.225
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		114.094.419.513	148.505.998.894

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNNYA KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019 (Disajikan kembali- Catatan 37)
Pendapatan	27	61.431.175.244	70.392.079.147
Beban pokok pendapatan	28	(37.447.597.131)	(40.466.884.993)
LABA KOTOR		23.983.578.113	29.925.194.154
Beban Usaha			
Pemasaran	29	(373.196.147)	(634.804.598)
Umum dan administrasi	30	(31.651.467.495)	(24.620.451.664)
Jumlah Beban Usaha		(32.024.663.642)	(25.255.256.262)
LABA (RUGI) USAHA		(8.041.085.529)	4.669.937.892
Pendapatan (Beban) Lainnya			
Pendapatan bunga-bersih		28.809.714	36.555.157
Beban keuangan dan administrasi bank		(3.371.293.546)	(2.635.577.391)
Laba (rugi) selisih kurs		36.825.070	(90.775.081)
Pendapatan (beban) lainnya		323.715.695	(391.319.551)
Bagian rugi entitas asosiasi		(155.800)	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya		(2.982.098.868)	(3.081.116.866)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(11.023.184.397)	1.588.821.026
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			
Pajak kini		-	(190.981.250)
Pajak tangguhan		1.087.146.621	81.121.719
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		1.087.146.621	(109.859.531)
LABA (RUGI) BERSIH OPERASI YANG DILANJUTKAN		(9.936.037.776)	1.478.961.495
Laba (rugi) setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	37	(4.385.544.093)	2.447.048.404
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(14.321.581.869)	3.926.009.899
<u>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi</u>			
<u>Lebih lanjut ke Laba Rugi</u>			
Pengukuran kembali laba atas liabilitas imbalan kerja (Beban) manfaat pajak tangguhan terkait		1.292.890.085 (284.435.819)	92.883.793 (23.220.948)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(13.313.127.602)	3.995.672.744

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk								Ekuitas, bersih
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor, bersih	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	Saldo laba	Penghasilan komprehensif lain	Sub jumlah	Kepentingan non-pengendali	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	61.022.000.000	(5.015.316.204)	17.870.145.766	965.110.547	(35.938.019.168)	(285.229.727)	38.618.691.214	(788.024.328)	37.830.666.886
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(1.000.000.000)	(1.102.523.613)	-	-	-	(2.102.523.613)	-	(2.102.523.613)
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana	20.340.670.000	29.697.378.200	-	-	-	-	50.038.048.200	-	50.038.048.200
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	1.637.004.724	-	1.637.004.724	2.289.005.183	3.926.009.907
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	48.849.656	-	(12.212.414)	36.637.242	33.025.603	69.662.845
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	81.362.670.000	23.682.061.996	16.767.622.153	1.013.960.203	(34.301.014.444)	(297.442.141)	88.227.857.767	1.534.006.458	89.761.864.225
Dampak penerapan awal PSAK 71, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	(205.765.315)	-	(205.765.315)	-	(205.765.315)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019- disajikan kembali	81.362.670.000	23.682.061.996	16.767.622.153	1.013.960.203	(34.506.779.759)	(297.442.141)	88.022.092.452	1.534.006.458	89.556.098.910
Efek dekonsolidasi entitas anak	-	-	(18.870.145.766)	-	-	-	(18.870.145.766)	(1.533.500.807)	(20.403.646.573)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(14.321.277.774)	1.008.454.266	(13.312.823.507)	(304.095)	(13.313.127.602)
Reklasifikasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(1.013.960.203)	-	1.013.960.203	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	81.362.670.000	23.682.061.996	(2.102.523.613)	--	(48.828.057.533)	1.724.972.328	55.839.123.179	201.556	55.839.324.735

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019 (Disajikan kembali- Catatan 37)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan kas dari pelanggan	51.789.272.688	69.706.763.206
Pembayaran kas kepada pemasok	3.445.975.007	(49.407.771.377)
Pembayaran kas kepada karyawan	(5.161.026.458)	(8.724.467.760)
Pembayaran untuk beban operasional	(53.295.881.827)	(36.829.350.011)
Pembayaran pajak penghasilan	(73.304.759)	(634.328.659)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional	(3.294.965.349)	(25.889.154.601)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(631.597.564)	(23.840.303.973)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(631.597.564)	(23.840.303.973)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan modal disetor dari pelepasan saham ke masyarakat	-	50.038.048.200
Penerimaan dari pinjaman bank dan lembaga bukan bank	14.330.081.554	852.952.678
Pembayaran pihak-pihak berelasi	(8.480.449.565)	(2.946.645.932)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	5.849.631.989	47.944.354.946
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas dari operasi yang dilanjutkan	1.923.069.076	(1.785.103.628)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas dari operasi yang dihentikan	(182.991.798)	(223.561.996)
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.251.657.803	3.260.323.427
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.991.735.081	1.251.657.803

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jasnita Telekomindo ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 25 Januari 1996 sesuai dengan akta no. 119 yang dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid, S.H., yang kemudian diubah berdasarkan akta no. 45 tanggal 14 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama. Akta pendirian ini beserta akta perubahannya telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-8554.HT.01.01.Th.96 tanggal 22 Agustus 1996. Kemudian berdasarkan akta No.103 tanggal 22 Desember 2006 yang dibuat dihadapan Notary FX. Budi Santoso Isbandi, S.H., disetujui adanya peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp30.600.000.000 menjadi Rp183.066.000.000. Peningkatan modal dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No.W7- 04698.HT.01.04.Th.2007 tanggal 26 April 2007.

Pada tahun 2008, berdasarkan akta No. 2 tanggal 15 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Zainuddin Thohir, S.H., Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan UU No.40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-06126.AH.01.02.Th.08 tanggal 8 Februari 2008.

Pada tahun 2016, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan sesuai dengan Akta No. 8 tanggal 14 Oktober 2016 dihadapan Yudha Setyagraha Tediato, SH., MM., M.Kn., yang didalamnya telah disetujui perubahan susunan direktur dan komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan ke Bagian Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03- 0092297 tanggal 23 Oktober 2016.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah Akta Notaris Unita Christina Winata No. 7 tanggal 10 Desember 2018, mengenai antara lain:

- (i) Menyetujui untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 203.406.700 (dua ratus tiga juta empat ratus enam ribu tujuh ratus) saham dengan nilai nominal Rp100,00 dan mencatatkan saham Perseroan tersebut pada bursa efek di Indonesia serta merubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- (ii) Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham lama pada Bursa Efek Indonesia ("*Company Listing*"). Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU0030185.AH.01.02.TAHUN 2018 pada tanggal 13 Desember 2018.

Pada tahun 2020, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan, sesuai dengan Akta Notaris Unita Christina Winata, S.H., No. 20 tanggal 13 Agustus 2020 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0382079 tanggal 03 September 2020.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Mei 2019 sebanyak 203.406.700 saham atau sebanyak 25% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp246 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 April 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-45/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat.

c. Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang penyediaan jaringan tetap telekomunikasi digital dan penyediaan jasa-jasa penunjang lainnya. Domisili Perusahaan adalah di E-Trade Building Lantai 5, Jl. Wahid Hasyim No. 55, Jakarta Pusat, 10350. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1997.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Persada Inti Sejahtera yang didirikan dan berdomisili di Jakarta, sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 Januari 2017 di hadapan notaris Indra Gunawan di Jakarta.

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Penyelenggaraan Jasa Nilai Tambah Teleponi Kartu Panggil dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Telekomunikasi Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 258/DIRJEN/2004 tanggal 14 September 2004.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (Internet Service Provider /ISP) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Telekomunikasi Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 100 Tahun 2013 tanggal 4 Maret 2013.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Internet untuk Keperluan Publik (ITKP) No. 341/DIRJEN/2005 tanggal 16 Desember 2005, modern liscence No. 847 Tahun 2016 tanggal 16 Mei 2016.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Nilai Tambah Teleponi Pusat Layanan Informasi (Call Center) dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 483 Tahun 2018 tanggal 23 Mei 2018.
- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet Switched dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 29 Tahun 2019 tanggal 15 Januari 2019.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Sistem Komunikasi Data (Siskomdat) dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 315/TEL.02.02/2019 tanggal 18 september 2019. Ijin tersebut sampai dengan tanggal laporan belum berlaku efektif karena masih proses uji layak operasi.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (lanjutan)

d. Susunan Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2020 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut sebagai Grup) yang dimiliki lebih dari 50%, secara langsung dan tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak dan Asosiasi	Domisili	Jenis usaha	Mulai operasi	Persentase kepemilikan		Jumlah aset (dalam ribuan)	
				2020	2019	2020	2019
PT Sakti Makmur Pratama	Jakarta	Jasa	2007	99,99%	99,99%	11.872.877	12.206.517
PT Karta Indonesia Global	Jakarta	Periklanan	2016	40%	51%	37.143.748	62.570.911

PT Sakti Makmur Pratama ("PT SMP")

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 29 Juli 2019 Notaris Unita Christina Winata, S.H., di Jakarta, Perusahaan membeli 65.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp6.500.000.000 dalam PT SMP atau 92,86% dari pemegang saham lama Gouw Yeny, dan Akta No. 21 tanggal 31 Juli 2019 notaris yang sama, Perusahaan membeli 4.993 lembar saham dengan nilai nominal Rp499.300 dalam PT SMP atau 7,13% dari pemegang saham lama Tjan Lie Felix Iriantony. Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 6 Juli 2020 Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn terdapat perubahan kepemilikan saham PT Sakti Makmur Pratama yang menyatakan bahwa saham milik Tjan Lie Felix Iriantony kepada Yentoro sebesar Rp700.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di PT SMP menjadi 99,99%.

Berikut ini adalah informasi keuangan PT Sakti Makmur Pratama pada tanggal akuisisi:

	30 September 2019
Aset	12.571.757.791
Liabilitas	(7.094.846.146)
Laba tahun berjalan entitas anak	420.564.742
Aset bersih	5.897.476.387
Nilai nominal akuisisi saham PT Sakti Makmur Pratama	(8.000.000.000)
Selisih atas transaksi bisnis entitas sepengendali	(2.102.523.613)

PT Karta Indonesia Global ("PT KIG")

Berdasarkan Akta Notaris Bonifasius S. Wibowo, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 15 Oktober 2018, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.030254463 tanggal 18 Oktober 2018, para pemegang saham PT Karta Indonesia Global menyetujui pengalihan saham sebesar 7.395 lembar saham ke PT Jasnita Telekomindo Tbk.

Pengalihan saham KIG ke PT Jasnita Telekomindo telah disetujui pemegang saham masing-masing Perusahaan secara sirkuler pada tanggal yang sama 20 Oktober 2018 yang diaktakan dengan Akta No. 19 dari notaris yang sama dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0022458.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 22 Oktober 2018. Pengalihan aset maupun kewajiban KIG ke PT Jasnita Telekomindo Tbk dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (lanjutan)

d. Susunan Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Karta Indonesia Global ("PT KIG") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Andreas, SH,LL. M No. 18 tanggal 27 Agustus 2020, jumlah saham beredar PT KIG meningkat dari 3.000.000 saham menjadi 382.500.000 saham. Perubahan jumlah saham beredar tersebut menyebabkan kepemilikan Perusahaan pada PT KIG terdilusi dari 51% menjadi 40%, sehingga Perusahaan tidak lagi memiliki pengendali pada PT KIG. Setiap aset dan kewajiban yang dimiliki oleh PT KIG yang sebelumnya dikonsolidasi, akan dikeluarkan pada laporan konsolidasian PT Jasnita Telekomindo, Tbk pada periode 31 Desember 2020.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Unita Christina Winata No. 20 tanggal 13 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Tie Aswan
Pawan Pratap Singh
Irwan Arifin

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur

Yentoro
Welly Kosasih
Ronald Adrianta
Lo Hendrawan Wijaya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Unita Christina Winata No. 7 tanggal 10 Desember 2018 dan Keputusan Rapat PT Jasnita Telekomindo Tbk No. 8 tanggal 14 Oktober 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen

Elizabeth Prasetyo Utomo
Andrew Tanner Setiawan
Wesley Harjono

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Kennard Junior Setiadikurnia
Welly Kosasih
Tjokro Wimantara
Ronald Adrianta
Jeff Hendrata
Yentoro

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 988/BOC-JT/VIII/2020 tentang pembentukan Komite Audit adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020

Komite Audit

Ketua	Irwan Arifin
Anggota	Raden Maulana Jusuf
Anggota	Marup Iskandar

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 090/EPU-JT/I/2019 tanggal 10 Januari 2019 tentang komite audit dan Surat Keputusan Direksi No. 407/BOD/S.KEP-JT/VII/2019 tanggal 18 Juli 2019 tentang Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019

Komite Audit

Ketua	Wesley Harjono
Anggota	Marup Iskandar
Anggota	Lukas Maulana Jusuf
Sekretaris Perusahaan	Nathania Olinda

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 204 karyawan dan 94 karyawan (tidak diaudit).

f. Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi perusahaan pada tanggal 28 Mei 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2019), "Penyajian Laporan Keuangan".

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas, dan kecuali akun-akun tertentu yang ditentukan basis pengukurannya seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Tahun buku Grup adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas anak merupakan semua entitas dimana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Grup memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- i. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- vii. Mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui sebagai laba atau rugi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban umum dan administrasi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor, Neto" pada laporan posisi keuangan.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari penerima modal sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

g. Piutang dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai. Provisi penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo. Piutang dihapuskan dalam periode ketika piutang tersebut dipastikan tidak dapat ditagih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- ii. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tak berwujud adalah berupa paten, hak cipta dan hak merek, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai 10 (sepuluh) tahun.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	Tahun	Tarif
Peralatan telekomunikasi	5	20%
Inventaris kantor	5	20%
Peralatan dan perabot kantor	5	20%
Kendaraan	5	20%
Peralatan <i>bracket</i>	8	12,5%

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pengurangan dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya bagi Grup dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

l. Penurunan Nilai Aset non-Kuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Grup akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset ("UPK").

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset nonkeuangan (UPK) di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 “Sewa” efektif tanggal 1 Januari 2020. PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Perusahaan sebagai lessee

Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan dibawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui aset hak-guna berdasarkan jumlah yang setara dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa di muka atau biaya sewa yang masih harus dibayar yang sebelumnya diakui. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini pembayaran sewa yang tersisa, didiskontokandengan menggunakan suku bunga inkremental pada tanggal awal penerapan. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK No. 30 dan interpretasi terkait.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada akuntansi

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak Guna

Pada tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak guna pada biaya perolehan yang meliputi:

- i. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa.
- ii. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.
- iii. Biaya langsung awalyang dikeluarkan oleh penyewa.
- iv. Estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh penyewa dalam membongkar atau memindahkan aset mendasar.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan, penyewa mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka penyewa menggunakan suku bunga pinjaman incremental penyewa.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Grup mempunyai aset keuangan yang seluruhnya dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada saham, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(3) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

(4) Penghentian Pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

(5) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(6) Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu utang antara pihak-pihak yang memahami transaksi wajar (*arm's length transaction*). Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau utang yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau utang yang dimiliki).

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara pengawas (*pricing service / regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang actual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut, pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian dari "Pendapatan beban lain-lain" (Catatan 29) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset yang tidak dapat dikreditkan. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN tersebut.

p. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak utang tersebut disajikan sebagai kewajiban jangka panjang.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (*qualifying asset*), dikapitalisasi sehingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari (12) bulan setelah periode pelaporan.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh Grup dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Biaya

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Biaya (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan recurring pada umumnya berasal dari layanan jasa interkoneksi, internet, data center, layanan terkelola dan lain-lain diakui secara layak selama periode kontrak pada saat layanan diberikan kepada pelanggan.

Perusahaan mengevaluasi dan memutuskan bahwa dampak kumulatif dari penerapan awal PSAK 72 tidak material dan oleh karena itu tidak ada penyesuaian yang diakui pada saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2020.

Beban diakui pada saat terjadinya atau dengan basis akrual.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya. Grup menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai acuan kurs, sesuai dengan peraturan VIII.G.7 tentang kurs yang wajib digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia. Sumber data kurs tengah Bank Indonesia adalah website Bank Indonesia. Sumber: <https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	2020	2019
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901
1 Dollar Singapura (SGD)	10.644	10.321

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

3. PERUBAHAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi berikut ini yang berlaku efektif pada tanggal tersebut yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup.

- c. PSAK No. 71, "Instrumen keuangan", mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- d. Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", fitur pembayaran di muka dengan kompensasi negatif. Amandemen ini mengklarifikasikan bahwa aset keuangan melewati kriteria "semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang" terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.
- c. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- d. PSAK No. 73, "Sewa", menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan menyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERUBAHAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRESTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- e. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi material Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Penerapan PSAK di atas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan, kecuali untuk penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan sebagai berikut:

	Saldo laba
Saldo 31 Desember 2019	(34.301.014.444)
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71:	
Piutang usaha:	
- Kenaikan pada provisi penurunan nilai	263.801.686
- Dampak pajak terkait	(58.036.371)
Jumlah	205.765.315
Saldo 1 Januari 2020	
setelah penyesuaian PSAK 71	(34.506.779.759)

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan kenaikan provisi atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp263.801.686 dengan dampak pajak sebesar Rp58.036.371 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 1 Januari 2020.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

a. Menentukan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

b. Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 21.

c. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

c. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Amortisasi aset tak berwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tak berwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

e. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

f. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019
Kas		
Rupiah	32.067.417	92.561.377
Dolar Singapura	1.082.823	1.049.929
Kas	33.150.240	93.611.306
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.780.457.879	114.877.390
PT Bank Sumsel Babel	179.173.148	-
PT Bank SulutGo	178.483.677	-
PT Bank Central Asia, Tbk	160.106.459	186.367.592
PT Bank UOB	96.559.821	106.601.181
PT Bank Internasional, Tbk	21.986.765	24.109.518
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	20.158.948	2.780.216
PT BPD Riau Kepri	17.887.163	17.000.000
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	3.770.980	39.412.266
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	-	150.333.077
PT Bank OCBC NISP	-	5.512.985
Sub jumlah	2.458.584.840	646.994.225
Dollar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank Central Asia, Tbk	-	11.052.272
Sub jumlah	-	11.052.272
Jumlah Bank	2.458.584.840	658.046.497
Deposito		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	500.000.000	500.000.000
Deposito	500.000.000	500.000.000
Jumlah	2.991.735.081	1.251.657.803

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka pada 31 Desember 2020 berkisar 2,38% sampai dengan 3,25% dan 31 Desember 2019 berkisar antara 4,25% sampai dengan 5,25% dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

	2020	2019
Piutang usaha - IDR		
Pihak berelasi (catatan 33)	1.582.500.000	3.403.171.199
Pihak ketiga		
Hoiio Pte Ltd	1.232.953.715	1.366.074.083
JJ Telecom Group Limited	1.176.125.423	1.176.125.423
BPJS Ketenagakerjaan	1.018.821.100	860.637.487
PT Bisnis Solusi Indonesia	767.221.387	678.044.237
PT Internux	753.984.000	753.984.000
Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyuasin	651.723.600	651.723.600
TOS Social Pte Ltd	462.326.065	462.326.065
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	459.171.800	-
Koperasi Berkah Sukses Abadi	448.999.254	448.240.983
PT Adira Dinamika Multi FinanceTbk.	251.727.432	-
PT Mora Telematika Indonesia	206.053.000	-
PT Cozmo Serviced Apartments	186.080.876	-
PT Mouse Hunter Indonesia	181.624.374	181.624.374
PT Cakra Radha Mustika	168.694.510	216.878.189
Bendahara Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi	168.439.334	-
Glory Communications Pte Ltd	167.157.414	-
PT Mitra Telecom Global Mandiri	142.785.921	-
PT Infomedia Nusantara	110.000.000	110.000.000
PT Tripletron Tech Asia Pte. Ltd	-	9.445.644.705
PT Whim Management Indonesia	-	5.667.916.018
Asianwave Tech Pte Ltd	-	1.147.942.547
PT Digital Tunai Kita	-	204.965.171
Bendahara Pengeluaran Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Bogor	-	196.900.000
PT Pender Kapital Sejahtera	-	175.476.879
PT XL Axiata, Tbk	-	171.314.398
PT Blue Dot Service	-	157.725.088
PT Inter Asia Teknologi	-	120.457.877
Lain-lain dibawah Rp100juta	2.928.713.595	2.269.677.151
Sub jumlah	13.065.102.800	29.866.849.474
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(3.476.728.611)	(3.047.888.628)
Sub jumlah	9.588.374.189	26.818.960.846
Piutang usaha - USD		
Pihak ketiga		
Surya Nagamas Sejati	-	91.148.857
Netsize S.A	-	38.922.800
PT Tabina Network	-	33.918.440
Ericson Telecommunications Pte Ltd	-	4.754.142
Sub jumlah	-	168.744.239
Jumlah	9.588.374.189	26.987.705.085

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Lancar	24.331.260	14.351.931.077
Lewat jatuh tempo:		
1-30 hari	2.781.407.048	5.066.691.958
31-60 hari	606.437.835	1.037.324.524
60-90 hari	120.912.940	3.982.697
Lebih dari 90 hari	9.532.013.717	9.575.663.457
Jumlah	13.065.102.800	30.035.593.713
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3.476.728.611)	(3.047.888.628)
Jumlah	9.588.374.189	26.987.705.085

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	(3.047.888.628)	(2.838.740.153)
Penyesuaian atas penerapan awal		
PSAK 71 (Catatan 3)	(263.801.686)	-
Penyisihan tahun berjalan	(165.038.298)	(209.148.475)
Saldo akhir	(3.476.728.611)	(3.047.888.628)

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif dan individu pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih. Tidak terdapat saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN – LAIN

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 33)	11.450.517.962	17.996.902.092
Pihak ketiga		
Kominfo - BP3TI	14.146.053.376	14.146.053.376
Piutang karyawan	-	39.716.900
Tradeit.com Pte Ltd	9.900.000.000	-
Lain-lain	6.561.079.727	-
Jumlah	42.057.651.065	32.182.672.368

Pada tahun 2020 Perusahaan mengadakan kerjasama dengan I Tradeit.com Pte Ltd untuk penyediaan jasa konsultasi design, pengadaan dan pengembangan produk aplikasi, serta jasa konsultasi pengembangan produk baru, pencarian dan pemilihan vendor serta proses bisnisnya.

8. UANG MUKA

	2020	2019
Proyek	1.266.356.038	1.266.356.038
Pembelian	4.454.856.013	10.184.321.776
Perjalanan	40.429.400	24.754.400
Pajak	15.772.648	-
Lainnya	265.027.820	265.293.305
Jumlah	6.042.441.919	11.740.725.519

Uang muka proyek adalah uang yang digunakan untuk membiayai terlebih dahulu proyek-proyek yang sedang berjalan. Uang muka perjalanan adalah uang yang digunakan untuk membiayai perjalanan dinas karyawan. Uang muka lainnya adalah kegiatan operasional dan reimbursement .

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2020	2019
Asuransi	30.944.160	43.672.673
Sewa kantor	1.875.000	701.692.335
Lainnya	14.666.667	58.186.167
Jumlah	47.485.827	803.551.175

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

Asuransi dibayar dimuka merupakan asuransi atas kendaraan bermotor dengan nilai pertanggungan dan premi sebagai berikut:

	<u>Nilai Pertanggungan</u>	<u>Nilai Premi/Bulan</u>
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	1.131.000.000	967.000
PT Asuransi Asoka Mas	126.000.000	3.902.200
PT Asuransi Intra Asia	126.000.000	4.057.810

PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Intra Asia merupakan pihak ketiga. Pos lainnya akun biaya dibayar dimuka merupakan beban maintenance brikerbox, dengan biaya tetap per bulan Rp1.325.000,-.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Karta Indonesia Global	15.300.000.000	-
PT Dimensi Ruang Digital	204.844.200	-
Jumlah	<u>15.504.844.200</u>	<u>-</u>

PT Karta Indonesia Global ("PT KIG")

Investasi pada PT KIG merupakan investasi dengan kepemilikan 40% sejak tanggal 27 Agustus 2020. Investasi ini dicatat sebesar biaya perolehan karena Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan atas PT KIG (Catatan 1d).

PT Dimensi Ruang Digital ("PT DRD")

Berdasarkan Akta Pendirian No. 04 tanggal 7 Februari 2020 Notaris Unita Christina Winata, S.H, PT Sakti Makmur Pratama yang merupakan Entitas Anak Perusahaan melakukan investasi sebesar 41% kepada DRD. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0008569.AH.01 tanggal 11 Februari 2020.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

	2020			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Bangunan	29.579.790.161	-	-	29.579.790.161
Peralatan telekomunikasi	66.238.097.821	283.155.152	756.983.137	65.764.269.836
Inventaris kantor	6.971.411.086	348.442.712	2.720.846.626	4.599.007.172
Peralatan bracket	37.086.616.000	-	36.246.450.000	840.166.000
Kendaraan	355.498.709	-	343.573.709	11.925.000
Prasarana kantor	452.190.875	-	-	452.190.875
Sub jumlah	140.683.604.652	631.597.864	40.067.853.472	101.247.349.044
Aset sewa pembiayaan				
Kendaraan	1.332.240.700	-	-	1.332.240.700
Jumlah nilai tercatat	142.015.845.352	631.597.864	40.067.853.472	102.579.589.744
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.221.029.366	1.901.572.581	-	3.122.601.947
Peralatan telekomunikasi	60.824.417.032	2.057.409.472	165.551.857	62.716.274.647
Inventaris kantor	3.916.281.378	584.438.913	982.582.192	3.518.138.099
Peralatan bracket	7.848.781.896	-	7.809.117.187	39.664.709
Kendaraan	184.509.353	81.941.431	15.124.188	251.326.596
Prasarana kantor	404.897.025	-	-	404.897.025
Sub jumlah	74.399.916.049	4.625.362.397	8.972.375.423	70.052.903.023
Aset sewa pembiayaan				
Kendaraan	360.106.715	-	-	360.106.715
Jumlah akumulasi penyusutan	74.760.022.764			70.413.009.738
Nilai buku	67.255.822.588			32.166.580.006

Termasuk dalam pengurangan tahun 2020 adalah nilai tercatat dan akumulasi penyusutan, masing-masing sebesar Rp39.775.846.763 dan Rp8.972.375.423 yang merupakan saldo awal aset tetap entitas anak Perusahaan yang sebelumnya dikonsolidasi.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	2019			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Bangunan	-	29.579.790.161	-	29.579.790.161
Peralatan telekomunikasi	65.163.885.011	1.074.212.810	-	66.238.097.821
Inventaris kantor	6.877.172.096	94.238.990	-	6.971.411.086
Peralatan bracket	37.086.616.000	-	-	37.086.616.000
Kendaraan	355.498.709	-	-	355.498.709
Prasarana kantor	404.896.975	47.293.900	-	452.190.875
Sub jumlah	109.888.068.791	30.795.535.861	-	140.683.604.652
Aset sewa pembiayaan				
Kendaraan	1.332.240.700	-	-	1.332.240.700
Jumlah nilai tercatat	111.220.309.491	30.795.535.861	-	142.015.845.352
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	-	1.221.029.366	-	1.221.029.366
Peralatan telekomunikasi	58.701.891.565	2.122.525.467	-	60.824.417.032
Inventaris kantor	2.586.376.173	1.329.905.204	-	3.916.281.378
Peralatan bracket	3.317.975.647	4.530.806.249	-	7.848.781.896
Kendaraan	148.063.474	36.445.879	-	184.509.353
Prasarana kantor	404.897.025	-	-	404.897.025
Sub jumlah	65.159.203.884	9.240.712.165	-	74.399.916.049
Aset sewa pembiayaan				
Kendaraan	93.658.575	266.448.140	-	360.106.715
Jumlah akumulasi penyusutan	65.252.862.459			74.760.022.764
Nilai buku	45.967.447.032			67.255.822.588

Berdasarkan sertifikat polis asuransi kendaraan bermotor No. M01-01-08-2018-00004403 tanggal 4 September 2018, Perusahaan mengasuransikan kendaraan kepada Asuransi Cakrawala Proteksi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.131.000.000 dengan nama tertanggung PT Mandiri Tunas Finance Pacenongan - Mobil QQ PT Jasnita Telekomindo dengan jangka waktu 3 September 2018 sampai dengan 3 September 2023.

Berdasarkan sertifikat polis asuransi kendaraan bermotor No. IP3402011900504 tanggal 15 Maret 2019, PT Asuransi Intra Asia yang merupakan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp126.000.000. Jangka waktu 31 Maret 2019 sampai dengan 31 Maret 2020.

Tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan. Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TAK BERWUJUD

	2020		
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan
Harga perolehan			
Hak merek	15.200.000	-	15.200.000
Hak cipta	18.040.000	-	18.040.000
Hak paten	78.400.000	-	78.400.000
Sub jumlah	111.640.000	-	111.640.000
Akumulasi amortisasi			
Hak merek	1.874.667		1.874.667
Hak cipta	5.562.333		5.562.333
Hak paten	18.473.333		18.473.333
Jumlah akumulasi amortisasi	25.910.333	-	25.910.333
Nilai buku	85.729.667		

Pengurangan tahun 2020 adalah nilai tercatat dan akumulasi amortisasi, masing-masing sebesar Rp111.640.000 dan Rp25.910.333 yang merupakan saldo awal aset tak berwujud entitas anak Perusahaan yang sebelumnya dikonsolidasi.

13. ASET HAK GUNA

	2020		
	Saldo awal	Penyesuaian saldo awal	Penambahan
Harga perolehan			
Aset hak guna	-	2.677.149.383	-
Sub jumlah	-	2.677.149.383	-
Akumulasi amortisasi			
Aset hak guna	-	(1.200.789.503)	-
Sub jumlah	-	(1.200.789.503)	-
Nilai buku	-		1.476.359.881

13. BEBAN PROYEK DITANGGUHKAN

	2020	2019
Jasa call center 112 Banyuasin	345.802.731	760.766.008
Jasa konstruksi PLIK	-	2.336.402.664
Jasa konstruksi Wimax	-	5.087.239.552
Lainnya	928.623.249	928.623.249
Sub jumlah	1.274.425.980	9.113.031.473
Amortisasi beban ditangguhkan	-	(7.423.642.216)
Jumlah	1.274.425.980	1.689.389.257

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. BEBAN PROYEK DITANGGUHKAN (lanjutan)

Beban proyek ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh Grup untuk membiayai proyek-proyek yang sedang dikerjakan. Beban-beban ini akan dibebankan seiring dengan pendapatan yang akan diterima oleh Grup.

14. ASET LAINNYA

	2020	2019
Jaminan	160.728.485	145.728.485
Jumlah	160.728.485	145.728.485

Jaminan adalah jaminan yang dibayar oleh Grup atas sewa kantor dan sambungan telepon.

15. PINJAMAN BANK

	2020	2019
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	17.503.371.829	-
PT Bank Central Asia, Tbk	10.579.755.532	11.379.933.211
Jumlah	28.083.127.360	11.379.933.211

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) atas nama Perusahaan No. 07817/SPPJ/SLK/2020 tanggal 26 Oktober 2020, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) memberikan fasilitas kredit lokal dengan batas maksimum sebesar Rp12.000.000.000 (dua belas miliar rupiah), yang dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas bank garansi sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah), dengan suku bunga 11,5% per tahun, dengan jaminan pribadi sebagian direksi Perusahaan berupa sebuah rumah tinggal di Jl. Pluit Sakti Raya No. 7 Blok A Kav. No 13 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Wil. Kota Jakarta Utara sesuai sertifikat HM-1216/Pluit an Elsie Widjaya.

Berdasarkan Addendum Atas Perjanjian Kredit dari PT Bank Panin Indonesia Tbk No. 376 dan 377 tanggal 21 Desember 2020 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang bersifat non revolving sebesar Rp5.000.000.000 dan fasilitas Pinjaman Berulang (PB) yang bersifat revolving sebesar Rp13.000.000.000 sebagai modal kerja Perusahaan dibidang jasa telekomunikasi, pengadaan komputer dan suku cadangnya, jangka waktu 1 (satu) tahun dengan suku bunga 11,5% per tahun. Agunan/jaminan kredit berupa tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Guntur No. 45 RT 013 RW 05, Pasar Manggis, Setiabudi, Jakarta Selatan SHGB No. 621 a.n PT Jasnita Telekomindo Tbk.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 33)	-	2.535.128.541
Pihak ketiga:		
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	14.141.711.287	15.853.770.046
PT Nera Indonesia	1.499.748.302	1.499.748.302
PT Esa Kreasi Negri	1.064.375.000	635.911.075
PT Supra Primatama Nusantara	437.120.415	528.361.139
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)	413.108.000	-
PT Indosat Tbk	382.295.876	395.244.780
PT Intelix Global Crossing	205.568.000	256.960.000
PT Mega Akses Persada	160.128.666	-
PT Amron Citinet	154.000.000	173.800.000
PT PC24 Computer Indonesia	119.625.000	119.625.000
PT Mora Telematika Indonesia	92.295.527	221.046.811
PT Fastel Sarana Indonesia	24.200.000	187.000.000
PT Adamas Teknologi Asia	-	4.800.000.000
PT Bejana Kasih Karunia	-	3.300.000.000
PT Wavacell Solutions Indonesia	16.874	319.189.819
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100juta)	714.947.580	440.261.041
Jumlah	19.409.140.527	31.266.046.554

Utang usaha berdasarkan analisa umur adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Lancar	15.301.380	19.375.437
Lewat jatuh tempo:		
1 – 30 hari	1.896.605.367	10.770.179.496
31 – 60 hari	2.476.217.532	2.579.988.766
61 – 90 hari	1.981.270.551	5.144.110.497
Lebih 90 hari	13.039.745.697	12.752.392.358
Jumlah	19.409.140.527	31.266.046.554

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2020	2019
Sewa	3.232.712.510	280.585.502
Gaji karyawan	115.286.663	142.880.509
Listrik, air dan telepon	99.039.967	132.450.381
Biaya lainnya	-	162.000.000
Jumlah	3.447.039.140	717.916.392

18. JAMINAN PELANGGAN

	2020	2019
Jaminan pelanggan	121.978.306	121.978.306
Jumlah	121.978.306	121.978.306

Merupakan setoran yang diterima oleh Grup dari pelanggan sebagai jaminan untuk menggunakan fasilitas telekomunikasi.

19. UANG MUKA PELANGGAN

	2020	2019
Uang muka pelanggan	447.037.445	161.232.333
Jumlah	447.037.445	161.232.333

Uang muka pelanggan merupakan penerimaan uang dari pelanggan untuk jasa periklanan dan penyediaan jasa layanan internet akses publik.

20. PERPAJAKAN

a. Tagihan Restitusi Pajak

	2020	2019
Perusahaan	387.287.705	328.601.282
Entitas anak	-	219.046.312
Jumlah	387.287.705	547.647.594

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Uang Muka Pajak

	2020	2019
PPh Pasal 21	-	47.563.265
PPh Pasal 23	-	661.964.964
PPh Pasal 25	-	11.859.812
PPN Masukan - Perusahaan	29.514.416	1.524.703.181
PPN Masukan - PT Karta Indonesia Global	-	37.264.059
Jumlah	29.514.416	2.283.355.281

c. Utang Pajak

	2020	2019
Perusahaan		
Pasal 21	65.738.429	95.564.551
Pasal 23	15.144.106	31.997.162
Pasal 4 (2)	1.756.334	6.689.516
PPN keluaran	-	350.471.285
Surat Tagihan Pajak (STP)	-	142.188.110
PT Sakti Makmur Pratama		
Pasal 23	148.900	-
Pasal 4 (2)	14.976.600	-
PT Karta Indonesia Global		
Pasal 23	-	283.600
Pasal 29	-	968.612.838
PPN keluaran	-	544.667.112
Jumlah	97.764.369	2.140.474.174

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara pendapatan sebelum pajak penghasilan antara laporan laba rugi dan laporan fiskal adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kini	-	(190.981.250)
Tangguhan	1.087.146.621	1.223.217.908
Jumlah	1.087.146.621	1.032.236.658

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini

	2020	2019
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(11.172.950.397)	2.893.773.248
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan-Entitas Anak	3.235.347.383	(463.981.031)
Laba sebelum pajak penghasilan-Perusahaan	(7.937.603.014)	2.429.792.217
Penyesuaian sesuai peraturan perpajakan:		
Beda waktu:		
Penyusutan	(630.688.002)	(625.298.510)
Imbalan kerja	1.073.770.594	739.995.244
Beban penghapusan piutang	2.708.851.267	
Cadangan penurunan nilai piutang	165.038.298	209.148.475
Beda tetap:		
Pendapatan bunga	(32.012.596)	(40.978.265)
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	1.334.271.449	871.135.134
Jumlah	4.619.231.009	1.154.002.078
Laba (Rugi) Fiskal	(3.318.372.005)	3.583.794.295
Jumlah akumulasi rugi fiskal	-	2.819.868.338
	2020	2019
Kompensasi kerugian yang bisa dipergunakan periode/tahun berjalan	-	(2.819.868.338)
Penghasilan kena pajak - pembulatan	-	763.925.000
PPh terutang :		
Perusahaan	-	190.981.250
Entitas Anak	-	-
Pajak kini	-	190.981.250
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
Perusahaan		
PPh Pasal 23	387.287.705	519.582.532
Entitas Anak		
PPh Pasal 23	-	207.186.500
PPh Pasal 25	-	11.859.812
Estimasi piutang pajak penghasilan (tagihan restitusi pajak)		
	2020	2019
Perusahaan	(387.287.705)	(328.601.282)
Entitas Anak	-	(219.046.312)

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

2020						
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba periode berjalan	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	Penyesuaian akibat penerapan PSAK 71	Saldo akhir
Perusahaan						
Penyusutan	(164.501.459)	(130.574.529)	-	18.758.955	-	(276.317.033)
Imbalan kerja	1.311.916.177	233.358.504	(284.435.819)	(157.085.418)	-	1.103.753.444
Rugi fiskal	-	730.041.841	-	-	-	730.041.841
Cadangan penurunan nilai piutang	358.828.868	439.451.714	-	(91.436.659)	58.036.371	764.880.295
Entitas Anak						
PT Sakti Makmur Pratama	-	44.632.213	-	-	-	44.632.213
PT Karta Indonesia Global	1.981.670.486	-	(1.981.670.486)	-	-	-
Jumlah	3.487.914.072	1.316.909.743	(2.266.106.305)	(229.763.122)	58.036.371	2.366.990.760

2019						
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba periode berjalan	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	Penyesuaian akibat penerapan PSAK 71	Saldo akhir
Perusahaan						
Penyusutan	(8.176.831)	(156.324.628)	-	-	-	(164.501.459)
Imbalan kerja	1.145.270.972	184.998.811	(18.353.606)	-	-	1.311.916.177
Cadangan penurunan nilai piutang	306.541.749	52.287.119	-	-	-	358.828.868
Entitas Anak						
PT Karta Indonesia Global	844.281.222	1.142.256.607	(4.867.343)	-	-	1.981.670.486
Jumlah	2.287.917.112	1.223.217.909	(23.220.949)	-	-	3.487.914.072

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang No. 2 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 - 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

22. UTANG LEMBAGA BUKAN BANK

	2020	2019
PT Lunaria Annua Teknologi	-	1.465.274.595
PT Berkah Kelola Dana	-	700.000.000
Jumlah	-	2.165.274.595

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. UTANG LEMBAGA BUKAN BANK (lanjutan)

PT Lunaria Annua Teknologi

Tanggal 6 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Lunaria Annua Teknologi sesuai dengan Perjanjian Pinjaman Pembiayaan Kredit Investasi No. LAT/BD/2017/008 dengan batas maksimum sebesar Rp8.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga 9%.

Jangka waktu berlakunya perjanjian ini selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan bisa diperpanjang berdasarkan persetujuan para Pihak. Jangka waktu pembayaran dari setiap penarikan pinjaman adalah 12 (dua belas) bulan sejak penarikan pinjaman.

Bunga pinjaman sebesar 9% flat per tahun (0,75 persen per bulan) yang dihitung secara bulanan berdasarkan tanggal pencairan, kepada Pemberi Pinjaman yang dibayarkan bersamaan dengan pinjaman pokoknya. Denda keterlambatan sebesar 6% (enam persen) per bulan keterlambatan dari total Pinjaman yang sudah jatuh tempo.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pembiayaan Tagihan No. LAT/RM/2019/305 tanggal 14 Agustus 2019, fasilitas kredit diberikan kepada Perusahaan jangka waktu 12 (dua belas) bulan, nilai maksimum yang dapat dicairkan setiap penarikan sejumlah Rp2.000.000.000 (dua milyar rupiah). Fasilitas kredit yang diberikan digunakan untuk tujuan pembiayaan invoice financing /piutang. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 6 Agustus 2020.

PT Berkah Kelola Dana

Tanggal 21 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Berkah Kelola Dana sesuai dengan Perjanjian Pinjaman Pembiayaan Kredit Investasi No. WC/2019/AUG/001 dengan jumlah pinjaman sebesar Rp700.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 6 bulan dan dibebani bunga 8%. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada 31 Desember 2020.

23. UTANG PEMBIAYAAN

	2020	2019
PT Tunas Mandiri Finance	554.198.000	762.036.000
Jumlah	554.198.000	762.036.000
Bagian yang jatuh tempo dalam		
jangka waktu satu tahun	207.828.000	207.828.000
Bagian jangka panjang	346.370.000	554.208.000
Jumlah	554.198.000	762.036.000

PT Tunas Mandiri Finance

Pada 3 September 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan (kredit kepemilikan) kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance nomor perjanjian 9001801889 jangka waktu 5 (lima) tahun yang terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan Agustus 2023. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,99% per tahun.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG LAIN – LAIN

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 33)	557.601.143	2.437.500.000
Pihak ketiga		
Kementerian Komunikasi dan Informatika RI	317.161.525	2.217.161.525
Jumlah	874.762.668	4.654.661.525

Utang kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika RI (Kominfo) merupakan tagihan atas Biaya Hak Penggunaan (BHP) spektrum frekuensi radio 2,3 Ghz sesuai surat tagihan No. 0755150/ST1/DJSDPPI/SP.02.04/11/2017.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Perusahaan		
Saldo awal	5.236.180.600	4.569.599.779
Pembayaran manfaat	(107.584.316)	(250.479.000)
Beban imbalan kerja	1.181.354.910	990.474.244
Keuntungan aktuarial	(1.292.890.085)	(73.414.423)
Saldo akhir	5.017.061.109	5.236.180.600
Entitas anak		
Saldo awal	138.400.980	77.974.696
Beban imbalan kerja	202.985.856	79.895.654
Keuntungan aktuarial	-	(19.469.370)
Liabilitas imbalan operasi yang dihentikan	(138.400.980)	-
Saldo akhir	202.985.856	138.400.980
	2020	2019
Saldo awal	5.374.581.580	4.647.574.475
Pembayaran manfaat	(107.584.316)	(250.479.000)
Beban imbalan kerja	1.384.340.766	1.070.369.898
Keuntungan aktuarial	(1.292.890.085)	(92.883.793)
Liabilitas imbalan operasi yang dihentikan	(138.400.980)	-
Saldo akhir	5.220.046.965	5.374.581.580

Beban imbalan kerja Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp1.181.354.910 dan Rp990.474.244 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama tanggal 15 Maret 2021 No. 475/PSAK/DAT/III/2021.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi penting yang digunakan dalam perhitungan beban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan

	2020	2019
Tingkat bunga aktuarial	8.50%	8.50%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011
Kenaikan gaji dan upah	8.00%	8.00%
Tingkat pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat pengunduran diri		
18 - 30 tahun	4.00%	4.00%
31 - 40 tahun	3.00%	3.00%
41 - 44 tahun	2.00%	2.00%
45 - 52 tahun	1.00%	1.00%
53 - 54 tahun	0.00%	0.00%
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

Entitas anak – PT KIG

	2020	2019
Tingkat bunga aktuarial	-	9.10%
Tingkat kematian	-	TMI 2011
Kenaikan gaji dan upah	-	5.00%
Tingkat pensiun normal	-	55 tahun/years

Entitas anak – PT SMP

	2020	2019
Tingkat diskonto	11.5%	-
Kenaikan gaji dan upah	10.5%	-
Usia pensiun normal	57 tahun	-

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MODAL

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Persada Inti Sejahtera	412.942.630	50,75	41.294.263.000
Kristina Dwi Suryani P	22.950.000	2,82	2.295.000.000
Nurharjanto	3.375.000	0,41	337.500.000
Masyarakat/Perorangan	374.359.070	46,01	37.435.907.000
Jumlah	813.626.700	100	81.362.670.000

	2019		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Persada Inti Sejahtera	431.340.000	53,01	43.134.000.000
PT Karta Mulia Berkembang	129.672.000	15,94	12.967.200.000
Kristina Dwi Suryani P	22.950.000	2,82	2.295.000.000
PT Viaeight Indonesia	22.883.000	2,81	2.288.300.000
Nurharjanto	3.375.000	0,41	337.500.000
Masyarakat/Perorangan	203.406.700	25	20.340.670.000
Jumlah	813.626.700	100	81.362.670.000

Kepemilikan saham oleh Manajemen pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

	2020		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
Ronald Adrianta	100.000	0,01	10.000.000
Lo Hendrawan Wijaya	22.500	0,00	2.250.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H., tanggal 14 Juni 2019, para pemegang saham menyatakan bahwa Perusahaan telah selesai melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dan telah berhasil menerbitkan saham baru sejumlah 203.406.700 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.030287947 tanggal 19 Juni 2019.

Pemegang saham pengendali Perseroan saat ini adalah PT Persada Inti Sejahtera.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MODAL (lanjutan)

	2020	2019
Kepentingan nonpengendali	201.556	1.534.006.457
Tambahan modal disetor	201.556	1.534.006.457
	2020	2019
Agio saham	28.747.378.200	28.747.378.200
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(5.065.316.204)	(5.065.316.204)
Selisih atas kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1d)	(2.102.523.613)	15.767.622.153
Jumlah	21.579.538.383	39.449.684.149

27. PENDAPATAN

	2020	2019
Jasa interkoneksi dan internet	54.482.767.810	57.467.303.940
Jasa non koneksi	4.291.210.104	1.335.714.981
Proyek telekomunikasi	2.657.197.330	11.589.060.226
Jumlah	61.431.175.244	70.392.079.147

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020	2019
Interkoneksi dan internet	34.714.606.137	36.334.729.128
Depresiasi dan amortisasi	2.057.409.473	2.122.525.523
Proyek telekomunikasi	334.214.413	270.178.906
Non koneksi	314.896.260	546.539.597
Material iklan	-	1.192.911.839
Jasa lainnya	26.470.849	-
Jumlah	37.447.597.131	40.466.884.993

29. BEBAN PEMASARAN

	2020	2019
Komisi penjualan	224.926.126	252.441.856
Entertainment	74.202.246	302.192.828
Iklan dan pemasaran	24.738.080	62.580.614
Lainnya	49.329.695	17.589.300
Jumlah	373.196.147	634.804.598

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020	2019
Interkoneksi dan internet	34.714.606.137	36.334.729.128
Depresiasi dan amortisasi	2.057.409.473	2.122.525.523
Proyek telekomunikasi	334.214.413	270.178.906
Non koneksi	314.896.260	546.539.597
Material iklan	-	1.192.911.839
Jasa lainnya	26.470.849	-
Jumlah	37.447.597.131	40.466.884.993

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2020	2019
Pendapatan lain-lain		
Laba penjualan aset tetap	164.772.728	-
Laba/(rugi) selisih kurs	36.825.070	(90.775.081)
Bunga deposito	16.213.699	16.405.646
Jasa giro-bersih	12.596.015	20.149.511
Lainnya	158.956.999	55.992.872
Sub jumlah	389.364.510	1.772.948
Beban keuangan		
Bunga pinjaman	3.053.997.052	1.935.052.433
Administrasi bank	197.609.705	700.524.958
Bunga	119.686.789	-
Sub jumlah	3.371.293.546	2.635.577.391
Beban lain-lain		
Bagian rugi entitas asosiasi	155.800	-
Lainnya	14.032	447.312.423
Sub jumlah	169.832	447.312.423
Jumlah	(2.982.098.868)	(3.081.116.866)

32. LABA PER SAHAM DASAR

	2020	2019
Laba (rugi) periode berjalan	(14.321.277.774)	1.637.004.724
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	728.873.908	728.873.908
Laba (rugi) per saham	(19,65)	2,25

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Piutang Usaha

	2020	2019
PT Bangun Duta Gemilang	1.582.500.000	2.300.723.200
PT Sinar Mutiara Dwiguna	-	1.074.947.999
PT Viaeight Indonesia	-	27.500.000
Jumlah	1.582.500.000	3.403.171.199
Presentase terhadap jumlah aset konsolidasian	1,39%	2,29%

b. Piutang Lain-lain

	2020	2019
PT Bangun Duta Gemilang	5.046.317.889	-
PT Gapura Multi Karya	4.600.000.000	-
PT Persada Inti Sejahtera	28.000.000	-
Kennard Jr. S. Kurnia	-	4.701.011.041
PT Phuture Primaindo Media	-	3.571.602.564
PT Karta Mulia Berkembang	-	49.000.000
PT Jasnita Prima Teknologi	-	45.131.800
PT Innovax Jasnita Teknologi	-	77.629.400
Kennard Jr. S. Kurnia	1.776.200.073	6.238.800.073
Jeff Hendrata	-	945.684.667
Tjokro Wimantara	-	1.135.227.049
Andrew T. Setiawan	-	1.232.815.498
Jumlah	11.450.517.962	17.996.902.092
Presentase terhadap jumlah aset konsolidasian	10,04%	12,12%

c. Utang Usaha

	2020	2019
PT Viaeight Indonesia	-	2.535.128.541
Jumlah	-	2.535.128.541
Presentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0%	4,32%

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang Lain-lain

	2020	2019
PT Phuture Primaindo Media	520.101.143	-
Andrew T. Setiawan	37.500.000	37.500.000
PT Inti Tunggal Persada Jaya	-	2.400.000.000
Jumlah	557.601.143	2.437.500.000
Presentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,96%	4,15%

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Bangun Duta Gemilang	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain
PT Gapura Multi Karya	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain
PT Persada Inti Sejahtera	Pemegang saham	Piutang lain-lain
PT Phuture Primaindo Media	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Karta Mulia Berkembang*	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain
PT Jasnita Prima Teknologi	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain
PT Innovax Jasnita Teknologi	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain
PT Inti Tunggal Persada	Entitas sepengendali	Utang lain-lain
PT Viaeight Indonesia*	Pemegang saham	Utang usaha
Andrew Tanner Setiawan**	Wakil Komisaris Utama	Piutang lain-lain, utang lain-lain
Kennard Junior Setiadikurnia**	Direktur	Piutang lain-lain
Jeff Hendrata**	Direktur	Piutang lain-lain
Tjokro Wimantara**	Direktur	Piutang lain-lain

* Pada tanggal 31 Desember 2020 PT Karta Mulia Berkembang dan PT Viaeight Indonesia bukan lagi sebagai pihak berelasi dalam hubungannya dengan Group karena bukan lagi sebagai pemegang saham Perusahaan.

** Pada tanggal 31 Desember 2020 Andrew Tanner Setiawan, Kennard Junior Setiadikurnia, Jeff Hendrata dan Tjokro Wimantara tidak lagi sebagai pihak berelasi karena tidak lagi menjabat sebagai Pengurus Perusahaan.

34. INFORMASI SEGMENT

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar local. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari jasa iklan, penyedia konten, portal web, *call center* dan lain-lain.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2020	2019
Penghasilan bersih		
Jasa interkoneksi dan internet	54.482.767.810	57.467.303.940
Jasa non koneksi	4.291.210.104	1.335.714.981
Proyek telekomunikasi	2.657.197.330	11.589.060.226
Jasa Iklan	-	23.263.899.220
Jasa lainnya	-	9.500.000.000
Sub jumlah	61.431.175.244	103.155.978.367
Beban pokok penghasilan		
Jasa interkoneksi dan internet	34.714.606.137	39.911.652.320
Jasa periklanan	2.057.409.473	13.053.526.603
Proyek telekomunikasi	334.214.413	270.178.906
Jasa non koneksi	314.896.260	546.539.597
Jasa lainnya	26.470.849	8.100.000.000
Sub jumlah	37.447.597.131	61.881.897.426
Laba (rugi) kotor		
Jasa Iklan	(2.057.409.473)	10.210.372.617
Jasa interkoneksi dan internet	19.768.161.673	17.555.651.620
Proyek telekomunikasi	2.322.982.917	11.318.881.320
Jasa non koneksi	3.976.313.844	789.175.384
Jasa lainnya	(26.470.849)	1.400.000.000
Jumlah	23.983.578.113	41.274.080.941

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar (termasuk risiko mata uang, dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrument keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko mata uang asing secara signifikan.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga pasar timbul dari utang bank. Grup menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Risiko kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari pembeli, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Manajemen tidak mengharapkan timbulnya kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya. Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan persyaratan-persyaratan kontraktual yang mengikat untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

	2020		
	Dalam 1 tahun	Dalam waktu 2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Utang bank jangka pendek	28.083.127.360	-	-
Utang usaha	19.409.140.527	-	-
Utang lain-lain	874.762.668	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	3.447.039.140	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	5.220.046.965	-
Utang sewa pembiayaan	554.198.000	-	-
Jumlah	52.368.267.695	5.220.046.965	-

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

	2019		
	Dalam 1 tahun	Dalam waktu 2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Utang bank jangka pendek	11.379.933.211	-	-
Utang usaha	29.460.535.080	1.584.229.930	221.281.544
Utang lain-lain	-	4.654.661.525	-
Biaya yang masih harus dibayar	717.916.392	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.288.158.574	4.086.423.006	-
Utang sewa pembiayaan	762.036.000	-	-
Jumlah	43.608.579.257	10.325.314.461	221.281.544

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- a. Perusahaan dengan BPJS Ketenagakerjaan telah menandatangani Perjanjian No. PER/258/122017 - No. 035/PKS/JT-BPJS/XII/2017 tentang "Mitra Pelaksana dan Fasilitas *Collection Contract Center* BPJS Ketenagakerjaan" tanggal 13 Desember 2017. Hal penting yang disepakati adalah sebagai berikut:
 - i. Perusahaan menyediakan sistem pelayanan *Collection Contact Center* dengan tujuan untuk memperlancar iuran Perusahaan peserta BPJS Ketenagakerjaan melalui usaha penagihan yang efektif,
 - ii. Nilai kontrak Rp5.750.650.000 termasuk PPN, jangka waktu 13 Desember 2017 - 21 Januari 2020.
 - iii. Tahap 1 dibayarkan sebesar 20% dari Biaya Pekerjaan setelah pihak kedua menyelesaikan pekerjaan setting, konfigurasi sistem dan sarana pendukung dan/atau implementasi tahap 1
 - iv. Tahap 2 dibayarkan perbulan selama 24 bulan terhitung setelah pekerjaan setting, konfigurasi sistem dan sarana pendukung selesai.

Mengalami perpanjangan kontrak berdasarkan No. PER/13/012020 berlaku sampai 21 April 2020.

- b. Perusahaan dengan LKPP telah menandatangani Perjanjian No. PBJ.86-3/PPK.D2.3/4/2020 tentang "Pengadaan Sewa *Communication Center (Call Center)* LPSE Tahun 2020" tanggal 7 April 2020, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - i. Tanggal mulai pekerjaan : 7 April 2020
 - ii. Pekerjaan harus sudah selesai pada tanggal 31 Desember 2020
 - iii. Nilai kontrak Rp594.000.000 termasuk PPN
- c. Pada tanggal 15 Oktober 2018, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Berlangganan Layanan Nomor Tunggal Panggilan Darurat (NTPD) 112 No. 555/30/Diskominfo-sekret/2018 - No. 018/PKS/JT-PEMBADA/X/2018 dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyuwangi. Perjanjian ini bertujuan untuk menunjang kegiatan layanan publik untuk penanganan panggilan darurat di Kabupaten Banyuwangi. Jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dengan nilai biaya tetap untuk tiap bulannya Rp108.455.600. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah selama 36 (tiga puluh enam) bulan, berlaku mulai dari tanggal 20 September 2018 sampai dengan 20 Agustus 2021.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- d. Pada tanggal 2 Januari 2019, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bima menyetujui penawaran Perusahaan mengenai Kerjasama Layanan Emergency Call Center 112 Kota Bima dengan No. 555/02/kominfo/II/2019. Perjanjian kerjasama ini bertujuan untuk menunjang kegiatan layanan publik untuk penanganan panggilan darurat di Kabupaten Bima. Jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dengan nilai biaya tetap untuk setiap bulan Rp15.000.000
- e. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 049/30-Bid PTIK tanggal 6 Januari 2020, Layanan Lebak siaga 112 (Emergency Service Application –ESA 112), jangka waktu pelaksanaan 12 (dua belas) bulan mulai 2 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, nilai pekerjaan yang disepakati sebesar Rp198.000.000 termasuk PPN 10%. Penagihan hanya dapat dilakukan setelah penyelesaian pekerjaan yang diperintahkan dalam SPK dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima. Jika pekerjaan tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu pelaksanaan pekerjaan karena kesalahan atau kelalaian penyedia maka penyedia berkewajiban untuk membayar denda kepada PPK sebesar 1/1000 dari nilai SPK atau nilai bagian SPK untuk setiap hari keterlambatan.
- f. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 06/PPK-SCC112/KOMINFO/2020 tanggal 2 Januari 2020, paket pekerjaan Sewa Cloud Call Centre 112 Pemerintah Kabupaten Bantul Dinas Komunikasi dan Informatika, jangka waktu pelaksanaan 12 (dua belas) bulan mulai tanggal 2 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, nilai pekerjaan yang disepakati sebesar Rp198.000.000 termasuk PPN 10%. Penagihan hanya dapat dilakukan setelah penyelesaian pekerjaan yang diperintahkan dalam SPK dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima. Jika pekerjaan tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu pelaksanaan pekerjaan karena kesalahan atau kelalaian penyedia maka penyedia berkewajiban untuk membayar denda kepada PPK sebesar 1/1000 dari nilai SPK atau nilai bagian SPK untuk setiap hari keterlambatan.
- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja No. 01.a/SPK/DISKOMINFO/II/2020 tanggal 10 Januari 2020 antara Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Siak dengan PT Jasnita Telekomindo Tbk, untuk melaksanakan pekerjaan jasa lainnya: Penyediaan Layanan Nomor Tunggal Panggilan Darurat 112 di Wilayah Kabupaten Slak Tahun Anggaran 2019, jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, nilai pekerjaan yang disepakati sebesar Rp692.647.717 termasuk PPN 10%. PIHAK KEDUA wajib memberikan tagihan (invoice) kepada PIHAK PERTAMA, untuk melengkapi surat pertanggungjawaban pencairan dana kepada PIHAK KEDUA. PIHAK PERTAMA wajib melakukan pembayaran dengan biaya yang telah disepakati sesuai yang tertera pada Pasal 3 Perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap bulannya. Seluruh pembayaran harus dibayarkan oleh PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA melalui bank yang telah ditentukan oleh PIHAK KEDUA melalui bank yang telah ditentukan oleh PIHAK KEDUA, yaitu : no rek 103.000.432.8452 Bank Mandiri PT. JASNITA TELEKOMINDO.
- h. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. Nomor : 027/Diskominfo/2020 tanggal 20 Januari 2020 waktu pelaksanaan Sejak Tanggal Penandatanganan Kontrak s.d Desember 2020 dengan biaya Kegiatan Pengembangan Sistem Layanan Informasi Dan Komunikasi Berbasis TIK Kota Balikpapan Rp194.400.000 (termasuk PPN). Penagihan hanya dapat dilakukan setelah penyelesaian pekerjaan yang diperintahkan dalam SPK dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima. Jika pekerjaan tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu pelaksanaan pekerjaan karena kesalahan atau kelalaian penyedia maka penyedia berkewajiban untuk membayar denda kepada PPK sebesar 1/1000 dari nilai SPK atau nilai bagian SPK untuk setiap hari keterlambatan.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- i. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 027/ PPK-95.1/ 415.23 / 2020 tanggal 28 februari 2020 waktu pelaksanaan untuk pemakaian Layanan Penyediaan Jasa Emergency System Call Center 112 adalah 10 (sepuluh) bulan Maret – Desember 2020 dengan biaya Penyedia Jasa Emergency System Call Center 112 Kabupaten Jombang Rp165.000.000(termasuk PPN). Cara Pembayaran adalah Bertahap setiap bulan.
- j. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 027/05/Langganan NPD 112/I/2020 tanggal 23 Januari 2020 waktu pelaksanaan 7 (tujuh) bulan kalender dengan biaya Belanja Jasa Langganan Sistem Emergency Call Centre 112 Langganan Rp115.500.000(termasuk PPN). Penagihan hanya dapat dilakukan setelah penyelesaian pekerjaan yang diperintahkan dalam SPK dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima. Jika pekerjaan tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu pelaksanaan pekerjaan karena kesalahan atau kelalaian penyedia maka penyedia berkewajiban untuk membayar denda kepada PPK sebesar 1/1000 dari nilai SPK atau nilai bagian SPK untuk setiap hari keterlambatan.
- k. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja No. 027/ 033 /KPA/ATIK/SWA/2019 426.109/ tanggal 2 Januari 2020 waktu pelaksanaan dengan biaya Pekerjaan untuk Pengelolaan Layanan Nomor Tunggal Panggilan Darurat 112 Kabupaten Probolinggo Tahun Anggaran 2020 Rp198.000.000(termasuk PPN). PIHAK KEDUA wajib memberikan tagihan (invoice) kepada PIHAK PERTAMA, untuk melengkapi surat pertanggungjawaban pencairan dana kepada PIHAK KEDUA. PIHAK PERTAMA wajib melakukan pembayaran dengan biaya yang telah disepakati sesuai yang tertera pada Pasal 5 Perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap bulannya. Segala Biaya yang diakibatkan atas perjanjian ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Probolinggo Tahun yang tertuang dalam DPA Kegiatan Peningkatan Infrastruktur Teknologi Informasi Komunikasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Probolinggo Tahun Anggaran 2020.
- l. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 01/SPK-112/PPK/DISKOMINFO/2020 tanggal 1 April 2020 waktu pelaksanaa 1 April sampai dengan 30 Juni 2020 dalam rangka tanggap darurat Bencana Non Alam Covid-19 di Kabupaten Banjar dengan biaya Belanja Sewa Aplikasi Nomor Panggilan Darurat (NPD) 112 Rp49.500.000(termasuk PPN). Perpanjangan SPK ini akan berlangsung dengan sendirinya selama PIHAK KEDUA masih ditunjuk oleh PIHAK PERTAMA untuk melakukan layanan penyediaan dan pengelolaan Nomor Panggilan Darurat 112. Apabila PIHAK PERTAMA berkehendak menghentikan SPK ini, maka PIHAK PERTAMA mengajukan secara tertulis kepada PIHAK KEDUA selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal berakhirnya SPK ini. Apabila SPK ini berakhir, baik karena berakhirnya jangka waktu , diakhiri secara sepihak, alasan-alasan yang diatur, ataupun karena alasan lain, masing-masing pihak tetap wajib untuk menyelesaikan segala kewajiban-kewajibannya yang belum diselesaikan.
- m. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. : 13 /SPK/BPOPIP/KOMINFO/2020 tanggal 16 April 2020 waktu pelaksanaan 10 hari dengan biaya Belanja Jasa Emergency Call Center 112 tahun 2020 Kota Palembang Rp198.000.000(termasuk PPN). Penagihan hanya dapat dilakukan setelah penyelesaian pekerjaan yang diperintahkan dalam SPK dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima. Jika pekerjaan tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu pelaksanaan pekerjaan karena kesalahan atau kelalaian penyedia maka penyedia berkewajiban untuk membayar denda kepada PPK sebesar 1/1000 dari nilai SPK atau nilai bagian SPK untuk setiap hari keterlambatan.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- n. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. HKI.06.02/PPK.DM/SPK/01.02.01/2020 tanggal 1 Februari waktu pelaksanaan 29 hari kalender (1 s.d. 29 Februari 2020) dengan biaya Pengadaan Contact Center Pelayanan Publik Bulan Februari 2020 KEMENKUMHAM Rp107.272.000(termasuk PPN). Penagihan hanya dapat dilakukan setelah penyelesaian pekerjaan yang diperintahkan dalam SPK dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima. Jika pekerjaan tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu pelaksanaan pekerjaan karena kesalahan atau kelalaian penyedia maka penyedia berkewajiban untuk membayar denda kepada PPK sebesar 1/1000 dari nilai SPK atau nilai bagian SPK untuk setiap hari keterlambatan.
- o. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 027/10/PPK-E.SPK/409.116/2020 tanggal 03 Maret 2020 waktu pelaksanaan 03 Maret s/d 31 Desember 2020 dengan biaya Pengembangan Dan Pemeliharaan Infrastruktur TIK dan Jaringan Komunikasi Informasi Kota Blitar Rp165.000.000 (termasuk PPN). Cara Pembayaran setiap bulan Rp16.500.000 selama 10 bulan.
- p. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja No. 05/PPK/BLCC112/Kominfo-PP/III-2020 tanggal 1 April 2020 waktu pelaksanaan 275 (dua ratus tujuh puluh lima) hari kalender dengan biaya Belanja Layanan Call Centre 112 Rp134.100.000 (termasuk PPN). Penyedia mengajukan tagihan bulanan (invoice) disertai dengan kelengkapan dokumen administrasi lainnya; Pembayaran dilakukan dengan sistem pembayaran bulanan sesuai tagihan; Pembayaran hanya dilakukan setelah Berita Acara Pembayaran dan Kwitansi Dinas telah ditandatangani.
- q. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja No. 027/01/PPK-PIP/2020 tanggal 1 Januari 2020 waktu pelaksanaan 12 (dua belas) bulan sampai terhitung 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 dengan Biaya Pekerjaan untuk Pengelolaan Layanan Nomor Tunggal Panggilan Darurat 112 Kabupaten Badung tahun Anggaran 2020 Rp198.000.000(termasuk PPN). PIHAK KEDUA wajib memberikan tagihan (invoice) kepada PIHAK PERTAMA, untuk melengkapi surat pertanggungjawaban pencairan dana kepada PIHAK KEDUA. PIHAK PERTAMA wajib melakukan pembayaran dengan biaya yang telah disepakati sesuai yang tertera pada Pasal 5 Perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap bulannya. Seluruh pembayaran harus dibayarkan oleh PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA melalui bank yang telah ditentukan oleh PIHAK KEDUA, yaitu: Bank Mandiri cabang Sarinah Jakarta. Rekening 103.000.432.8452 atas nama PT. JASNITA TELEKOMINDO Tbk.
- r. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja No. 053/AMD/JT-KT.MANADO/XII/2019 tanggal 1 Januari 2020 waktu pelaksanaan 12 (dua belas) bulan mulai dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dengan biaya Pekerjaan untuk Pengelolaan Layanan Nomor Tunggal Panggilan Darurat 112 Kota Manado tahun Anggaran 2020 Rp177.000.000(termasuk PPN). PIHAK KEDUA wajib memberikan tagihan (invoice) kepada PIHAK PERTAMA, untuk melengkapi surat pertanggungjawaban pencairan dana kepada PIHAK KEDUA. PIHAK PERTAMA wajib melakukan pembayaran dengan biaya yang telah disepakati sesuai yang tertera pada Pasal 5 Perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap bulannya. Seluruh pembayaran harus dibayarkan oleh PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA melalui bank yang telah ditentukan oleh PIHAK KEDUA, yaitu: Bank Mandiri cabang Sarinah Jakarta. Rekening 103.000.432.8452 atas nama PT. JASNITA TELEKOMINDO Tbk.
- s. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja No. 555/1325/18.03/2019 tanggal 1 Januari 2020 waktu pelaksanaan mulai dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dengan biaya Belanja Sewa Call Center 112 Kota Kudus Rp199.800.000(termasuk PPN). PIHAK KEDUA wajib memberikan tagihan (invoice) kepada PIHAK PERTAMA, untuk melengkapi surat pertanggungjawaban pencairan dana kepada PIHAK KEDUA. PIHAK PERTAMA wajib melakukan pembayaran dengan biaya yang telah disepakati sesuai yang tertera pada Pasal 5 Perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap bulannya. Seluruh pembayaran harus dibayarkan oleh PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA melalui bank yang telah ditentukan oleh PIHAK KEDUA, yaitu: Bank Mandiri cabang Sarinah Jakarta. Rekening 103.000.432.8452 atas nama PT. JASNITA TELEKOMINDO Tbk.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- t. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama No. 011/SPK/II/2020 tanggal 1 Januari 2020 waktu pelaksanaan mulai dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dengan biaya pekerjaan untuk Pengelolaan Layanan Nomor Tunggal Panggilan Darurat 112 Kota Bima tahun Anggaran 2020 Rp198.000.000(termasuk PPN). Perubahan terhadap biaya yang sudah disepakati tidak dapat dilakukan selama jangka waktu perjanjian ini, sehingga nilai tersebut merupakan nilai final sampai dengan berakhirnya perjanjian ini. PIHAK PERTAMA melakukan pembayaran bulanan kepada PIHAK KEDUA setelah PIHAK KEDUA melakukan pekerjaannya sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 dan Pasal 2 perjanjian ini. Segala Biaya yang diakibatkan atas perjanjian ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kota Bima Tahun yang tertuang dalam DPA Kegiatan Peningkatan Infrastruktur Teknologi Informasi Komunikasi pada Dinas Komunikasi dan Informatik.
- u. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja No. R/213/PL.02.07/III/2020 tanggal 21 Februari 2020 waktu pelaksanaan mulai dari 1 Maret 2020 s.d. 31 Desember 2020 dengan biaya Penyelenggaraan Jasa Call Center 137 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA Rp770.000.000(termasuk Pajak). pembayaran dilakukan secara 4 kali termin dengan nominal setiap terminnya Rp192.500.000.
- v. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja No. 027/25/SP/437.87/2020 tanggal 19 Februari 2020 dengan biaya Belanja Sewa Sistem Layanan Emergency Call Center 112 Kota Gresik Rp150.000.000 (termasuk PPN).
- w. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 04.1/SPK/PPK-KPLSISC.CC112/2020 tanggal 12 Januari 2020 waktu pelaksanaan mulai dari 12 Januari s.d. 27 Januari 2020 dengan biaya Sewa Aplikasi Layanan Call Center 112 Kota Cirebon Rp198.000.000 (termasuk PPN). Pembayaran atas pelaksanaan pengadaan barang/jasa ini dibebankan kepada Dana APBD Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp198.000.000,00 (Seratus sembilan puluh delapan juta rupiah), melalui Belanja Aplikasi Layanan Call Center 112, dibayarkan Secara Sekaligus setelah pekerjaan selesai dilaksanakan atau selambat-lambatnya pada tanggal 27 Januari 2020, dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan dan bukti pelunasan pembayaran berlangganan selama 12 (dua belas) bulan.
- x. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 027/04/SPK/Diskominfo/2020 tanggal 15 Januari 2020 waktu pelaksanaan 12 (dua belas) bulan kalender dengan biaya Belanja Kawat/Faksimili/Intranet/TV Kabel/TV Satelit (5.2.2.03.06) Rp198.000.000 (termasuk PPN). Penagihan hanya dapat dilakukan setelah penyelesaian pekerjaan yang diperintahkan dalam SPK dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima. Pembayaran dilakukan Pertriwulan yang dibayarkan pada bulan berikutnya berdasarkan surat permohonan pembayaran, termasuk pembayaran pekerjaan triwulan IV tahun 2019 dan triwulan I-III tahun 2020.
- y. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 027/010-SPK.PPK.TS112/KOMINFO/2020 tanggal 2 Januari 2020 waktu pelaksanaan 12 (dua belas) bulan kalender dengan biaya Belanja Telepon Layanan Tanggerang Siaga 112 Kota Tangerang Rp198.000.000 (termasuk PPN). Penagihan hanya dapat dilakukan setelah penyelesaian pekerjaan yang diperintahkan dalam SPK dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima. Jika pekerjaan tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu pelaksanaan pekerjaan karena kesalahan atau kelalaian penyedia maka penyedia berkewajiban untuk membayar denda kepada PPK sebesar 1/1000 dari nilai SPK atau nilai bagian SPK untuk setiap hari keterlambatan

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- z. Berdasarkan Perjanjian Kerja No. 012/SPK/APBD/DINKOMINFO/BID.BIP/2020 tanggal 28 Mei 2020 waktu pelaksanaan selama 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak ditandatangani dan disetujui Surat Pesanan (SP) dengan biaya Jasa Penyelenggaraan Emergency Call Centre System Kabupaten Musi Banyuasin Rp199.375.000 (termasuk PPN). PIHAK KEDUA telah mengajukan tagihan disertai laporan hasil Pemeriksaan barang dengan dilampiri photo; Panitia/Pejabat pemeriksa barang telah menerima hasil penyerahan barang yang dilaksanakan PIHAK KEDUA dengan ketentuan dan kontrak; Pembayaran dilaksanakan setelah di potong pajak denda (apabila ada); Berita Acara serah terima barang diterbitkan.
- aa. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 0002/SPK-100.21/Bid.4/I/2020 tanggal 6 Januari 2020 waktu pelaksanaan mulai dari 1 Januari 2020 s.d. 31 Desember 2020 dengan biaya Pekerjaan untuk Pengelolaan Layanan Nomor Panggilan Darurat 112 Kota Samarinda tahun Anggaran 2020 Rp198.000.000 (termasuk PPN). Perubahan terhadap biaya yang sudah disepakati tidak dapat dilakukan selama jangka waktu SPK ini, sehingga nilai tersebut merupakan nilai final sampai dengan berakhirnya SPK ini. Seluruh pembayaran harus dibayarkan oleh PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA melalui bank yang telah ditentukan oleh PIHAK KEDUA, yaitu: Bank Mandiri cabang Sarinah Jakarta. Rekening 103.000.432.8452 atas nama PT. JASNITA TELEKOMINDO.
- bb. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 01/SPK/APBD/PL/eGOV-DISKOMINFO/I/2020 tanggal 2 Januari 2020 waktu pelaksanaan 12 (dua belas) bulan kalender dengan biaya Belanja Sewa Sistem Emergency Call Center 112 Sistem Kota Pekanbaru Rp196.020.000 (termasuk PPN).
- cc. Berdasarkan Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Operasi Sumber Daya No. 002/PPK/DJSDPPI.3/KOMINFO/01/2020 tanggal 6 Januari 2020 waktu pelaksanaan 12 (dua belas) bulan kerja dengan biaya Penunjukan Pemenang Penyedia Barang/Jasa Penyelenggaraan Contact Center dan Pusat Pelayanan Terpadu Ditjen SDPPI TA 2020 DITJEN SDPPI Rp2.069.655.613,48.
- dd. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja No. 014A/PKS/JT-BAKTI/IV/2020 tanggal 15 April 2020 waktu pelaksanaan 9 (sembilan) bulan kalender dengan Biaya Paket Pekerjaan Jasa Lainnya: Call Center Periode Mei - Desember 2020 Rp1.512.148.000 (termasuk PPN). Pembayaran dengan cara setiap bulan selama 9 bulan.
- ee. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. SPK-01.2/DPKS/Dit.I/2020 tanggal 02 Januari 2020 waktu pekerjaan selama periode 08 (delapan) bulan (Januari s/d Agustus tahun 2020) dengan biaya Pengadaan Jasa Layanan Call Center dan Customer Care BPDP Kelapa Sawit Periode Bulan Januari S/D Agustus Tahun 2020 Rp487.000.000 (termasuk PPN). Penagihan hanya dapat dilakukan setelah penyelesaian pekerjaan yang diperintahkan dalam SPK dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima. Cara Pembayaran setiap Bulan Rp60.940.000 selama 8 bulan. Jika pekerjaan tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu pelaksanaan pekerjaan karena kesalahan atau kelalaian penyedia maka penyedia berkewajiban untuk membayar denda kepada PPK sebesar 1% (satu permil) dari nilai SPK atau nilai bagian SPK untuk setiap hari keterlambatan.
- ff. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja No. 027-1/PPK/DISKOMINFO/CC/2020 tanggal 1 Oktober 2020 dengan biaya Paket Pekerjaan Pengadaan Jasa Lainnya Kota Langkat Rp49.500.000 (termasuk PPN). membayar pekerjaan sesuai dengan harga yang tercantum dalam Kontrak yang telah ditetapkan kepada Penyedia.

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. OPERASI DIHENTIKAN

Berdasarkan Akta Notaris Andreas, SH. LL. M No. 18 tanggal 27 Agustus 2020, jumlah saham beredar PT Karta Indonesia Global (PT KIG) meningkat dari 300.000.000 saham menjadi 382.500.000 saham. Perubahan jumlah saham beredar tersebut menyebabkan kepemilikan Perusahaan pada PT KIG terdilusi dari 51% menjadi 40%, dan tidak ada imbalan yang diterima oleh Perusahaan atas perubahan tersebut.

Sebagai akibat dari perubahan tersebut, Perusahaan tidak lagi mempunyai pengendalian pada PT KIG (Catatan 1d). Perusahaan menyajikan kinerja keuangan PT KIG sebagai bagian dari operasi dihentikan pada periode pelaporan 31 Desember 2020 karena memenuhi kriteria operasi yang dihentikan sebagaimana diuraikan dalam PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Grup menyajikan laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta menyajikan kembali laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari "Operasi yang dilanjutkan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Akun-akun laba rugi utama untuk unit usaha yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	31 Agustus 2020 (8 bulan)	31 Desember 2019 (12 bulan)
Pendapatan	13.395.056.924	32.763.899.220
Beban pokok pendapatan	(12.993.104.777)	(21.415.012.433)
LABA KOTOR	401.952.147	11.348.886.787
Beban Usaha		
Pemasaran	(242.760.667)	(2.874.446.239)
Umum dan administrasi	(4.470.233.045)	(7.670.289.493)
Jumlah Beban Usaha	(4.712.993.712)	(10.544.735.732)
LABA (RUGI) USAHA	(4.311.041.565)	804.151.055
Pendapatan (Beban) Lainnya		
Pendapatan bunga-bersih	426.123	1.826.739
Beban keuangan dan administrasi bank	(269.722.991)	(28.983.070)
Laba (rugi) selisih kurs	(22.648.039)	-
Laba penjualan aset tetap	-	527.957.489
Pendapatan (beban) lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya	(291.944.908)	500.801.158
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(4.602.986.472)	1.304.952.213
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	-	1.142.096.191
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	-	1.142.096.191
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(4.602.986.472)	2.447.048.404

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. OPERASI DIHENTIKAN (lanjutan)

	31 Agustus 2020 (8 bulan)	31 Desember 2019 (12 bulan)
ARUS KAS		
Aktivitas operasi	1.503.575.658	(162.666.159)
Aktivitas investasi	14.138.826.789	(10.060.895.837)
Aktivitas pendanaan	(15.128.376.255)	10.000.000.000
Kenaikan (penurunan) neto pada arus kas	514.026.192	(223.561.996)

Berikut ini merupakan dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019		
	Dilaporkan sebelumnya	Penyesuaian penyajian kembali	Disajikan kembali
Pendapatan	103.155.978.367	(32.763.899.220)	70.392.079.147
Beban pokok pendapatan	(61.881.897.426)	21.415.012.433	(40.466.884.993)
LABA KOTOR	41.274.080.941	(11.348.886.787)	29.925.194.154
Beban Usaha			
Pemasaran	(3.509.250.837)	2.874.446.239	(634.804.598)
Umum dan administrasi	(32.290.741.148)	7.670.289.484	(24.620.451.664)
Jumlah Beban Usaha	(35.799.991.985)	10.544.735.723	(25.255.256.262)
LABA (RUGI) USAHA	5.474.088.956	(804.151.064)	4.669.937.892
Pendapatan (Beban) Lainnya			
Pendapatan bunga-bersih	38.381.896	(1.826.739)	36.555.157
Beban keuangan dan administrasi bank	(2.664.560.461)	28.983.070	(2.635.577.391)
Laba (rugi) selisih kurs	(90.775.081)	-	(90.775.081)
Laba penjualan aset tetap	-	(391.319.551)	(391.319.551)
Pendapatan (beban) lainnya	136.637.938	(136.637.938)	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya	(2.580.315.708)	(500.801.158)	(3.081.116.866)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	2.893.773.248	(1.304.952.222)	1.588.821.026
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			
Pajak kini	(190.981.250)	-	(190.981.250)
Pajak tangguhan	1.223.217.909	(1.142.096.190)	81.121.719
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	1.032.236.659	(1.142.096.190)	(109.859.531)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	3.926.009.907	(2.447.048.412)	1.478.961.495

PT JASNITA TELEKOMINDO, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DAMPAK PANDEMI VIRUS COVID-19

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup berat terhadap perekonomian Indonesia. Hampir seluruh sektor perekonomian turut terkena dampak baik sektor riil maupun sektor keuangan. Di sektor riil, ketidakpastian penyebaran pandemi dan pembatasan mobilitas telah menyebabkan permintaan agregat lemah sebagaimana terlihat dalam beberapa indikator. Satu, turunnya konsumsi masyarakat akibat dua hal, yakni penundaan belanja barang dan jasa oleh konsumen dan pelemahan daya beli; dua, penurunan nilai investasi; dan tiga, perlambatan ekspor akibat melemahnya permintaan global dan penurunan impor karena turunnya permintaan domestik. Di sektor keuangan, dinamika global, kekhawatiran investor terhadap penyebaran dan penanganan Covid-19 serta terhadap proyeksi ekonomi Indonesia juga telah menyebabkan modal keluar menuju destinasi aman (safe haven), kinerja pasar saham dan eksposur modal asing di pasar obligasi turun, sehingga nilai Rupiah terdepresiasi terhadap Dollar AS.

Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari Covid-19 dan mengidentifikasi dampak terhadap laporan keuangan Grup. Indikator makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja Grup terus dimonitor secara intensif.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen Grup juga telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan *People's First*

- a. Penerapan protokol Kesehatan dan keamanan;
 1. Pelaksanaan disinfeksi dan sterilisasi lingkungan kerja;
 2. Vaksinasi bagi pekerja; dan
 3. Penyediaan alat-alat penunjang bagi pekerja dalam rangkaantisipasi persebaran Covid 19 seperti hand sanitizer, masker, dan vitamin.
- b. Kebijakan Work from Home
 1. Pembatasan jam kerja operasional
 2. Work From Home (WFH)
 3. Penyediaan flexible office space

2. *Good Corporate Governance*

Penerapan prinsip-prinsip good corporate governance dalam setiap praktik bisnis Grup. Grup juga telah merespon dan mengimplementasikan peraturan baru yang diterbitkan oleh Pemerintah dan pihak regulator sebagai berikut:

- a. Surat Bursa Efek Indonesia Nomor S01722/BEI.ANG/03-2020 tanggal 16 Maret 2020 perihal Kesiapan grup Anggota Bursa Efek dalam menghadapi Wabah Covid-19.
- b. Perppu 1/2020 Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19.
- c. Surat OJK Nomor S92/D.04/2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang Kebijakan Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.
- d. Surat OJK Nomor S-124/D.04/2020 tanggal 24 April 2020 tentang Kondisi Tertentu Dalam Pelaksanaan RUPS Grup Terbuka Secara Elektronik.

39. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan, Pemerintah secara resmi mengesahkan 51 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Grup masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangan Grup.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Jasnita Telekomindo, Tbk, Entitas induk yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Jasnita Telekomindo, Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

PT JASNITA TELEKOMINDO Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

	2020	2019 (Disajikan kembali- Catatan 34)
<u>ASET</u>		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	2.990.483.106	1.067.822.051
Piutang usaha - bersih		
Pihak ketiga	8.005.874.189	8.470.973.163
Pihak berelasi	1.582.500.000	3.375.671.199
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	20.705.633.103	14.146.053.376
Pihak berelasi	19.972.719.170	18.539.466.708
Uang muka	1.784.841.919	1.583.854.243
Biaya dibayar di muka	47.485.827	285.692.177
Uang muka pajak	416.802.121	2.527.129.239
Jumlah Aset Lancar	55.506.339.434	49.996.662.156
Aset Tidak Lancar		
Investasi pada entitas asosiasi		
Investasi	23.300.000.000	23.300.000.000
Uang muka investasi	8.600.000.000	6.600.000.000
Aset tetap, neto	27.377.931.525	30.940.398.164
Aset hak guna	1.063.004.313	-
Aset pajak tangguhan	2.322.358.547	1.506.243.586
Beban proyek ditangguhkan	1.274.425.980	1.689.389.257
Aset lainnya	160.728.485	145.728.485
Jumlah Aset Tidak Lancar	64.098.448.851	64.181.759.492
JUMLAH ASET	119.604.788.285	114.178.421.648

PT JASNITA TELEKOMINDO Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

	2020	2019 (Disajikan kembali- Catatan 34)
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>		
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pinjaman bank	28.083.127.360	11.379.933.211
Utang usaha	19.793.985.274	20.629.610.513
Biaya yang masih harus dibayar	2.806.230.559	524.435.592
Uang muka pelanggan	447.037.445	161.232.333
Jaminan pelanggan	121.978.306	121.978.306
Utang pajak	82.638.869	626.910.624
Utang lembaga bukan bank	-	2.165.274.595
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:		
Utang sewa pembiayaan	207.828.000	207.828.000
Utang lainnya		
Pihak ketiga	317.161.525	2.217.161.525
Pihak berelasi	557.601.143	2.437.500.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>52.417.588.482</u>	<u>40.471.864.699</u>
Liabilitas Jangka Panjang		
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:		
Utang sewa pembiayaan	346.370.000	554.208.000
Liabilitas imbalan kerja	5.017.061.109	5.236.180.600
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>5.363.431.109</u>	<u>5.790.388.600</u>
Jumlah Liabilitas	<u>57.781.019.591</u>	<u>46.262.253.299</u>
EKUITAS		
Modal saham – nilai nominal per saham Rp100, modal dasar 1.830.660.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 813.626.700 saham	81.362.670.000	81.362.670.000
Tambahan modal disetor	24.682.061.996	24.682.061.996
Akumulasi kerugian	(44.943.991.090)	(37.869.339.569)
Penghasilan komprehensif lainnya	1.017.987.586	1.017.987.586
Komponen ekuitas lainnya	(294.959.797)	(294.959.797)
Sub-jumlah	<u>61.823.768.694</u>	<u>68.898.420.216</u>
Kepentingan non-pengendali	-	(982.251.867)
Jumlah Ekuitas	<u>61.823.768.694</u>	<u>67.916.168.349</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>119.604.788.285</u>	<u>114.178.421.648</u>

PT JASNITA TELEKOMINDO Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

	2020	2019
Pendapatan	61.431.175.244	70.392.079.147
Beban pokok pendapatan	(37.770.985.145)	(42.850.896.346)
LABA KOTOR	23.660.190.099	27.541.182.801
Beban Usaha		
Pemasaran	(373.196.147)	(634.804.598)
Umum dan administrasi	(28.257.149.937)	(21.840.989.454)
Jumlah Beban Usaha	(28.630.346.084)	(22.475.794.052)
LABA (RUGI) USAHA	(4.970.155.986)	5.065.388.749
Pendapatan (Beban) Lainnya		
Pendapatan bunga-bersih	29.028.601	36.178.703
Beban keuangan dan administrasi bank	(3.357.016.395)	(2.635.799.391)
Laba (rugi) selisih kurs	36.825.071	(35.968.147)
Laba penjualan aset tetap	164.772.728	-
Pendapatan (beban) lainnya	158.942.967	(7.697)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya	(2.967.447.028)	(2.635.596.532)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(7.937.603.014)	2.429.792.217
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		
Pajak kini	-	(190.981.250)
Pajak tangguhan	1.042.514.409	80.961.302
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	1.042.514.409	(110.019.948)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(6.895.088.605)	2.319.772.269
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
<u>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi</u>		
<u>lebih lanjut ke laba rugi</u>		
Pengukuran kembali laba atas liabilitas imbalan kerja	1.292.890.085	73.414.423
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(284.435.819)	(18.353.606)
Jumlah	1.008.454.266	55.060.817
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(5.886.634.339)	2.374.833.086

PT JASNITA TELEKOMINDO Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk							
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor, neto	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	Saldo laba	Penghasilan komprehensif lain	Sub jumlah	Kepentingan non-pengendali	Ekuitas, neto
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	61.022.000.000	(5.015.316.204)	979.067.308	(39.099.154.875)	(285.229.727)	17.601.366.502	(2.098.079.436)	15.503.287.066
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana	20.340.670.000	29.697.378.200	-	-	-	50.038.048.199	-	50.038.048.199
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	1.229.815.308	-	1.229.815.308	1.089.956.961	2.319.772.268
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	38.920.278	-	(9.730.070)	29.190.208	25.870.609	55.060.817
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	81.362.670.000	24.682.061.996	1.017.987.586	(37.869.339.569)	(294.959.797)	68.898.420.216	(982.251.867)	67.916.168.349
Dampak penerapan awal PSAK 71 setelah pajak tangguhan	-	-	-	(205.765.315)	-	(205.765.315)	-	(205.765.315)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	81.362.670.000	24.682.061.996	1.017.987.586	(38.075.104.884)	(294.959.797)	68.692.654.900	(982.251.867)	67.710.403.033
Reklasifikasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(982.251.867)	-	(982.251.867)	982.251.867	-
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	(5.886.634.339)	-	(5.886.634.339)	-	(5.886.634.339)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	81.362.670.000	24.682.061.996	1.017.987.586	(44.943.991.090)	(294.959.797)	61.823.768.694	-	61.823.768.694

PT JASNITA TELEKOMINDO Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

	2020	2019 (Disajikan kembali- Catatan 34)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan kas dari pelanggan	60.815.555.853	69.706.763.206
Pembayaran kas kepada pemasok	(512.601.453)	(43.575.939.664)
Pembayaran kas kepada karyawan	(16.674.033.113)	(14.461.716.121)
Pembayaran untuk beban operasional	(43.502.034.248)	(36.826.848.167)
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	1.566.055.363	(634.328.659)
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasional	1.692.942.403	(25.792.069.405)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(8.000.000.000)
Penambahan uang muka investasi pada entitas asosiasi	(2.000.000.000)	(6.600.000.000)
Pembelian aset tetap	(327.631.856)	(23.840.303.973)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.327.631.856)	(38.440.303.973)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan modal disetor dari pelepasan saham ke masyarakat	-	50.038.048.199
Penerimaan dari pinjaman bank dan lembaga bukan bank	14.330.081.554	852.952.678
Penerimaan (pembayaran) kepada pihak-pihak berelasi	(11.772.731.046)	11.555.424.916
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.557.350.509	62.446.425.793
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	1.922.661.055	(1.785.947.584)
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.067.822.051	2.853.769.635
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.990.483.106	1.067.822.051

PT JASNITA TELEKOMINDO Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan keuangan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Amandemen PSAK No. 4 (Revisi 2015) memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi entitas induk pada entitas anak dan entitas asosiasi dalam Laporan Keuangan Tersendiri entitas tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

2. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

	2020	2019
Piutang usaha		
PT Bangun Duta Gemilang	1.582.500.000	2.300.723.200
PT Sinar Mutiara Dwiguna	-	1.074.947.999
Sub jumlah	1.582.500.000	3.375.671.199
Piutang lain-lain		
PT Bangun Duta Gemilang	5.046.317.889	-
PT Gapura Multi Karya	4.600.000.000	-
PT Karta Indonesia Global	-	10.000.000.000
PT Sakti Makmur Pratama	398.401.281	95.091.903
Kennard Junior Setiadi Kurnia	-	4.701.011.041
PT Persada Inti Sejahtera	28.000.000	-
PT Karta Mulia Berkembang	-	49.000.000
PT Jasnita Prima Teknologi	-	45.131.800
PT Phuture Primaindo Media	-	3.571.602.564
PT Innovax Jasnita Teknologi	-	77.629.400
Sub jumlah	10.072.719.170	18.539.466.708
Jumlah	11.655.219.170	21.915.137.907
Persentasi terhadap jumlah aset	9,74%	19,19%

PT JASNITA TELEKOMINDO Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

2. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

	2020	2019
Utang Usaha		
PT Sakti Makmur Pratama	384.844.824	-
Utang Lain-lain		
PT Phuture Primaindo Media	520.101.143	-
Andrew T. Setiawan	37.500.000	37.500.000
PT Inti Tunggal Persada Jaya	-	2.400.000.000
Jumlah	942.445.967	2.437.500.000